KAJIAN TEORI

1. Gambaran Umum Kitab Yesaya
2. Penulis Kitab Yesaya

Kitab Yesaya sampai dengan kitab Maleakhi merupakan kitab yang tergolong kedalam kitab nabi, kitab ini berisi tentang pesan Allah yang disampaikan dalam bentuk khotbah, penglihatan, pidato, dan pengalaman hidup para nabi.[[1]](#footnote-2) Dalam kanon Alkitab, Yesaya masuk kedalam golongan kitab terbesar bersama dengan kitab Mazmur dan kitab Yeremia. Yohanes pembaptis, Yesus dan para penulis kitab Perjanjian Baru, sebagian besar memuat kutipan dari kitab Yesaya. Kitab ini memiliki kedudukan yang penting, ditunjukkan melalui banyaknya tulisan yang membahas tentang kitab ini melalui buku, artikel-artikel, kamus-kamus Alkitab, dan Ensiklopedia.[[2]](#footnote-3)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kitab Yesaya digolongkan dalam salah satu kitab terbesar dan memiliki kedudukan penting, dimana kitab ini memiliki pengaruh bagi para penulis Perjanjian Baru yang memuat berbagai kutipan dari kitab ini.

Menurut pasal 1:1 penulis kitab Yesaya adalah Yesaya sendiri. Namun, disisi lain ada pihak yang beranggapan bahwa kitab Yesaya terbagi ke dalam tiga bagian (pasal 1-35,36-39, 40-66) serta ditulis oleh

penulis yang berbeda-beda. Pasal 1-39 diklaim gaya tulisannya berbeda dengan bagian yang lain. Nubuat Yesaya disampaikan jauh sebelum pembuangan terjadi, munculnya nama Bel dan Nebo, dewa-dewa Babel, serta nama Koresy dan penakluk dari kerajaan Babel mendasari pandanga bahwa kitab ini ditulis oleh penulis yang berbeda. Namun, pasal 41:21- 27; 42:8,9; 44:6-8; 48:3 kitab ini menekankan mengenai kemampuan Allah untuk mengungkapkan hal dimasa yang akan datang.

Tidak ada bukti tertulis yang mendukung mengenai gaya tulisan kitab Yesaya ditulis oleh penulis yang berbeda, serta bukti tentang penulis lain tidak ada yang mendukung akan hal ini. Para penulis Perjanjian Baru mengutip berbagai bagian dari kitab ini dan mengarah kepada Yesaya sebagai penulis tunggal.[[3]](#footnote-4)

Kebesaran Yesaya diakui oleh para ahli modem, hal ini berdasarkan pandangan dari keseluruhan bagian kitab. Akan tetapi, mereka menyangkal bahwa Yesaya merupakan penulis tunggal dalam kitab ini, termasuk pasal 1 yang dianggap sebagai sebuah karya tulis yang luar biasa dalam bagian kedua kitab ini. Mereka berpandangan bahwa hanya seorang tokoh yang luar biasa yang dapat menghasilkan suatu karya dengan pengaruh besar. Dalam sejarah para nabi, Yesaya adalah satu- satunya tokoh yang sesuai disebutkan sebagai tokoh yang luar biasa itu.[[4]](#footnote-5)

Banyaknya materi dalam kitab ini, yang mencakup waktu yang panjang, perbedaan gaya dan pokok bahasa, menarik perhatian mengenai kepenulisan pasal 40-46, disini memperlihatkan Yesaya sebagai pribadi yang memiliki kecerdasan yang luar biasa sebagai nabi dan penulis. Meskipun demikian, sebagian para kritikus sekali lagi menolak hal itu dengan berbagai alasan. George Buchanan Gray dalam buku “Kitab Nabi- nabi Perjanjian Lama” mengemukakan bahwa pasal 1-39 mengandung karya dari beberapa penulis yang berbeda sama seperti dalam Kitab Kedua Belas Nabi. Kemudian, William J. Brownlee mendukung pandangan ini dengan mengatakan bahwa kitab ini merupakan sekumpulan sabda Tuhan yang ditulis oleh para penulis yang berbeda dalam tradisi Yesaya.

Brownlee mengemukakan ini dengan memaparkan sebuah kebiasaan lama dalam menulis kitab pada dua gulungan. Menurutnya, pasal 34-35 membentuk kata pendahuluan untuk volume kedua. Kedua volume ini: (1. Pasal 1-33 dan 2. 34-66) kemudian dikembangkan secara bersamaan, walaupun volume satu merupakan karya Yesaya yang terdiri dari sebagian karya terbesar sebenarnya. Namun, demi keseimbangan karya sastra yang indah, maka tradisi pembuangan, setelah pembuangan menyusup ke dalam volume satu dan beberapa sabda-sabda pra pembuangan mungkin masuk dalam volume dua.[[5]](#footnote-6)

Teori lain mengatakan bahwa pasal 1-39 ditulis oleh Yesay pasal 40-66 ditulis oleh seorang nabi yang hidup bersama dengan Yahudi dipembuangan di Babel dan tidak diketahui namanya, mendukung teori ini para kritikus ini mengemukakan beberap sebagai berikut:

1. Pasal 1 -39 mencerminkan suasana, keadaan, yang sangat b( dengan pasai 40-46. Pada bagian pertama menggambarkan ti keadaan sebelum keruntuhan kerajaan Yehuda, permulaan pembuangan di Babel. Pada bagian terakhir menggambarkan t< akhir masa pembuangan. Para pengkiritik, menyatakan seorang nabi seharusnya menyampaikan beritanya kepada oran seangkatan dengannya, kemudian menerapkan beritanya k< keadaan yang sedang terjadi.
2. Pasal 40-66 menuliskan tentang peristiwa yang akan terjac sesudah peristiwa-peristiwa yang tertulis dalam pasal 1-39 karena itu, mereka menganggap bahwa keseluruhan kitab ditulis oleh seorang penulis tunggal secara manusiawi hal ir

mungkin.

1. Pasal 40-66 tidak pernah menyebut nama Yesaya, seperti pasal 1-39.
2. Pasal 56-66 dengan gaya tulisan, gaya bahasa, pandangan dan pokok pembicaraan yang berbeda. Pasal 1 39 menunjukkan suatu kesatuan gaya menulis, gaya bah

n

Teologi dan pokok pembicaraan juga berbeda dengan sumber yang terdapat dalam bagian pasal 40-66.[[6]](#footnote-7)

Teori diatas kemudian dijawab oleh pandangan tradisional yang mendukung kesatuan kitab Yesaya serta penulisan keseluruhan kitab Yesaya oleh Yesaya dengan memperhatikan beberapa faktor, yaitu:

1. Pandangan mengenai penulisan seluruh kitab Yesaya yang ditulis oleh nabi Yesaya, didukung oleh tradisi Yahudi maupun Gereja sampai pada abad ke 19.
2. Kepenulisan pasal 40-55 (Deutro-Isaiah) namanya tidak diketahui, namun para pengkritik berpandangan bahwa ia termasuk salah satu nabi besar di Israel. Jika ia termasuk salah satu nabi besar di Israel, maka keterangan mengenai dirinya tidak mungkin terhapus dan namanya pun tetap akan diketahui. Oleh karena itu, jauh lebih logis jikalau kepenulisan seluruh kitab ini ditulis oleh seorang penulis tunggal yang diketahui namanya, daripada mengemukakan penulis lain yang tidak diketahui namanya.
3. Jika para pengkritik membedakan pasal 56-66 menjadi 4 sumber, maka setidaknya terdapat 6 penulis seluruh kitab, namun pandangan ini belum memperoleh kepastian mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, pandangan ini tidak dapat diterima.
4. Yesus dan para penulis kitab Perjanjian Baru mengutip beberapa bagian

dari kitab ini menganggap bahwa Yesaya adalah penulis kitab ini.

Contoh kutipan yang dianggap oleh para pengkritik bukan tulisan Yesaya, namun dalam Perjanjian Baru diakui sebagai sebagai tulisan Yesaya yaitu: Mat. 3:3 (Yes. 40:3), Mat. 12:17-21 (Yes. 42:1-4), Yoh. 12:38 dan Roma 10:16 (Yes. 53:1), Mat. 8:17 (Yes. 53:4), Roma 10:20-21 (Yes. 65:1-2).

1. Nama Yesaya berarti “Keselamatan dari Allah”. Hal ini menjadi inti dari keseluruhan berita kitab Yesaya, khususnya pasal 40-66.
2. Bukti yang mendukung kesatuan Yesaya sebagai penulis kitab ini, yaitu:
3. Mutu dan kecakapan, gaya bahasa, penyusunan, dengan gagasan-gagasan dan simbol keseluruhan kitab menampakkan suatu kesamaan.
4. Beberapa istilah khas Yesaya, misalnya “Yang Mahakudus, Allah Israel” yang terdapat 12 kali pada pasal 1-39, 13 pada pasal 40-66 mendukung bahwa Yesaya merupakan penulis tunggal keseluruhan kitab ini.
5. Para pengkritik berpandangan bahwa penulis pasal 40-66 berbeda dengan penulis pasal 1-39, pandangan ini berdasarkan perbedaan gaya menulis, bahasa, pandangan Teologi yang berbeda. Namun, pandangan ini dapat diterima jikalau pada kedua bagian ini memiliki pokok pembicaraan yang sama dengan para pembaca yang berada dalam keadaan yang sama.
6. Pasal 40-66 dari segi Teologi dipandang sebagai jawaban dari masalah yang timbul dari nubuatan mengenai penghukuman yang terdapat pada pasal 1-39.

14

1. Nubuat mengenai raja Koresy pada pasal 40-66 tidak mendukung teori bahwa Yesaya bukan penulis kitab ini, melainkan membuktikan bahwa Allah adalah Tuhan yang Mahakuasa, sehingga Ia sanggup menyatakan segala sesuatu yang akan datang. Banyak diantara para nabi memberitakan mengenai masa yang akan datang. Oleh karena itu, jika keaslian kitab Yesaya dipertanyakan atas dasar itu, seharusnya beberapa kitab lain juga dianggap demikian.[[7]](#footnote-8)

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa penulis kitab Yesaya dibagi dalam beberapa versi. Dari pandangan tradisional dapat diterima bahwa kitab Yesaya ditulis oleh Yesaya sendiri, dan dari pandangan modem memberikan fakta bahwa kitab Yesaya tidak hanya ditulis oleh satu orang saja melainkan oleh beberapa penulis lain yang terlibat didalamnya. Namun dengan melihat uraian diatas penulis setuju dengan pandangan tradisional yang mengatakan bahwa penulis kitab Yesaya adalah Yesaya sendiri, karena dikatakan bahwa bukti yang ada sampai sekarang masih lebih mendukung bahwa penulis seluruh kitab ini ditulis oleh satu orang saja yaitu Yesaya.

1. Waktu dan Tempat Penulisan Kitab Yesaya

Dari uraian diatas telah dijelaskan bahwa menurut pandangan tradisional menyatakan penulis keseluruhan kitab Yesaya adalah Yesaya sendiri, namun dari pandangan modern menyangkal bahwa Yesaya adalah penulis tunggal dari kitab ini, melainkan ada penulis lain yaitu nabi yang hidup pada masa pembuangan di Babel, sehingga waktu penulisan kitab Yesaya tidak diketahui dengan pasti.

Yesaya menerima visinya pada masa pemerintahan empat raja yaitu raja Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia. Yesaya memulai pekerjaannya pada saat Israel sedang berada diambang kehancuran. Tahun 722 SM kerajaan Utara dikalahkan oleh bangsa Asyur. Kerajaan Selatan, dan Yehuda sedang menuju nasib yang sama. Kerajaan Utara telah dihukum dan musnah. Namun, Yehuda harus dihakimi, tetapi karena adanya perjanjian abadi dengan Allah, maka Yehuda akan diselamatkan.[[8]](#footnote-9)

Jika pelayanan Yesaya dimulai pada saat pemerintahan Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia, itu berarti ia mulai bernubuat pada tahun 740 sM, tahun terakhir kehidupan Uzia. Kemudian berlanjut sampai pada pemerintahan Hizkia yang berakhir pada tahun 686. Kejadian sejarah terakhir yang disebutkan adalah kematian Sanherib pada tahun 681 (Yes. 37:38). Itu menandakan pelayanannya melampaui tahun pemerintahan 4 raja (Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia).

Ada cacatan waktu yang lain selain tahun kematian Uzia. Pada pasal 7:1 “zaman Ahas” merujuk kepada pemerintahan raja, secara khusus periode awal ketika gabungan Israel/Aram pada tahun 734/732 mengancam keamanannya. Tahun 716 sM (14:28) merupakan tanggal kedua pemerintahan Ahas yang menandai kematiannya.

Adanya interaksi antara Hizkia dengan Yesaya menunjukkan waktu yang pertama yaitu serangan yang dilakukan oleh para panglima yang dikirim oleh Sargon untuk melawan kota Asdod yang pada saat itu melakukan pemberontakan (711 sM, 20:1). Tidak ada catatan tanggal yang pasti mengenai Penyakit Hizkia, namun ini jelas menunjukkan bahwa peristiwa ini terjadi sebelum kunjungan diplomatis Babel, yang jika ditetapkan terjadi pada tahun 703 sM. Jadi, penyakit Hizkia diperkirakan terjadi sekitar tahun 704.

Interaksi Yesaya dengan raja mengenai pembocoran informasi yang bersifat rohani terjadi pada tahun yang sama dengan kunjungan diplomatis. Apabila Yesaya dianggap sebagai penulis kisah kekalahan dan pembunuhan Sanherib (37:36-38), maka itu terjadi pada tahun 681. Jadi, konfigurasi pelayanan Yesaya yaitu:

1. 740 sM panggilannya
2. 734-32 mendorong Ahas melawan krisis Aram dan Israel
3. 716 kematian Ahas dan peringatan Yesaya kepada bangsa Filistin
4. 711 ekspedisi Sargon melawan Asdod dan sabda Yesaya menentang Mesir dan Etiopia
5. 704 penyakit Hizkia
6. 703 utusan Merodakh-baladan kepada Hizkia
7. 701 pengepungan Sanherib atas Yerusalem
8. 681 kematian Sanherib

Tahun-tahun tersebut merupakan tahun-tahun yang penting yang menunjukkan kurun waktu yang paling aktif pelayanan nabi Yesaya. Tahun-tahun ini menunjukkan masa-masa genting dalam sejarah Yehuda. Jadi, konsentrai waktu ini memberikan rancangan mengenai rencana untuk membahas pelayanan nabi Yesaya.[[9]](#footnote-10)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penulisan Kitab Yesaya kemungkinan ditulis antara tahun 740 sM sampai pada kembalinya bangsa Israel dari pembuangan. Melihat pelayanan Yesaya yang lebih banyak terjadi di Yerusalem, maka kitab Yesaya ditulis di Yehuda/Yerusalem.

1. Tujuan Penulisan Kitab Yesaya

Adapun tujuan penulisan kitab Yesaya yaitu sebagai berikut:

1. Mengingatkan dan menegur Yehuda karena penyembahan berhala, kebobrokan, dan ketidakadilan sosial.
2. Menyampaikan pesan penghukuman bagi bangsa Yehuda dan bangsa- bangsa lain.
3. Menyampaikan nubuatan tentang keselamatan dan hukuman yang akan datang.
4. Menunjukkan mengenai kebesaran Allah dalam rencana penebusanNya.
5. Menyampaikan nubuatan mengenai kedatangan Mesias.
6. Menyampaikan kutuk terhadap kebutaan rohani mengenai jalan-jalan Allah.
7. Memberikan penghiburan bagi umat Israel dalam pembuangan di

Babel, serta menyampaikan berita sukacita bahwa Allah telah mengampuni dan masa perhambaan akan berakhir.

1. Menyampaikan kabar sukacita kepada orang-orang yang miskin dan tertindas.
2. Garis Besar Kitab Yesaya

Kitab Yesaya terbagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama terdiri dari pasal 1 sampai pasal 39 yang berbicara tentang “penghukuman”, bagian kedua terdiri dari pasal 40 sampai pasal 66 yang berbicara tentang “penghiburan”.[[10]](#footnote-11)

Pasal 1-12 menguraikan mengenai “dosa-dosa Yehuda”: Pasal 1 membahas mengenai tuduhan, pasal 2-4 mengenai Yerusalem, pasal 5 nyanyian mengenai kebun anggur, pasal 6 penglihatan serta pengutusan Yesaya, pasal 7-8 tanda bagi Ahas, pasal 8:23-9:6 mengenai Raja Damai, pasal 9:7-10:34 kemarahan Allah, Asyur sebagai alat hukumanNya, pasal 11 tentang tunas dari tunggul Isai, pasal 12 tentang nyanyian syukur.

Pasal 13-23 mengenai “ucapan ilahi”: Pasal 13:1-14:27 tentang ucapan ilahi terhadap Babel dan Asyur, pasal 14:28-23:18 ucapan ilahi terhadap Filistea, Moab, Damsyik, Kusy, Mesir, padang gurun di tepi laut dan Tirus.

Pasal 24-27 mengenai “maksud Allah dalam penghukuman”: Pasal 24 hukuman atas bangsa-bangsa, pasal 25 keselamatan dari Allah bagi umatNya, pasal 26 tentang nyanyian kepercayaan, pasal 27 pembebasan bangsa Israel.

Pasal 28-35 mengenai “peringatan tentang usaha manusia mencari keselamatan”: Pasal 28 mengenai peringatan bagi Yerusalem, pasal 29 mengisahkan mengenai kemunafikan Sion, pasal 30-32 mengenai kebergantungan terhadap Mesir yang sia-sia, pasal 23 keselamatan dari Allah, pasal 34 mengenai hari pembalasan Allah, pasal 35 masa depan Sion yang diberkati.

Pasal 36-39 mengenai “selingan sejarah”: Pada pasal 36:1-37:20 mengisahkan mengenai serangan Sanherib serta kegagalannya, pasal 37:21- 38 mengenai pesan yang disampaikan Yesaya, pasal 38 Hizkia serta penyakitnya, pasal 39 utusan raja Babel.

Pasal 40-44 mengenai “pembebasan”: Pasal 40-41 mengenai penghiburan dari Allah, pasal 42 mengenai hamba Allah, pasal 43 Allah satu-satunya penebus, pasal 44 perdebatan mengenai berhala, pasal 45 pengurapan Koresy, pasal 46-47 hukuman bagi Babel, pasal 48 teguran atas kurangnya iman Israel.

Pasal 49-59 mengenai “penebusan”: Pada pasal 49 membahas mengenai Hamba Allah, pasal 50 Hamba Allah dilawan, pasal 51 :-52:12 penghiburan dari Allah bagi Sion, pasal 52:13-53:12 Hamba Allah sebagai penebus umat, pasal 54 warisan Hamba Allah, pasal 55 penawaran

keselamatan secara cuma-cuma, pasal 56-58 pertentangan tentang kebenaran dan kejahatan, pasal 59 pengakuan dosa bangsa Yahudi.

Pasal 60-66 mengenai “kemuliaan”: Pasal 60 mengenai kemuliaan S ion yang akan datang, pasal 61 kabar sukacita bagi yang dalam penderitaan, pasal 62 bukti kebenaran Sion, pasal 63 kemarahan Allah bagi bangsa-bangsa, pasal 64 doa memohon pengampunan, pasal 65:1-16 hukuman bagi para pemberontak, pasal 65:17-66:24 mengisahkan langit yang baru dan bumi yang baru.[[11]](#footnote-12)

Garis besar Kitab Yesaya dapat disingkat sebagai berikut:

1:1-5:30

6:1-13

7:1-12:6

18

Penghakiman

|  |  |
| --- | --- |
| 1:1-31 | Penghukuman; Yehuda bangsa pemberontak. |
| 2:1-22 | Hari kedatangan Tuhan: penghakiman yang akan datang. |
| 3:1-26 | Yerusalem dan Yehuda: penghakiman pada saat itu. |
| 4:16 | Hari penghakiman: cabangnya. |
| 5:1-30 | Yehuda: kebun anggur yang tidak berguna karena tidak berbuah. |

|  |  |
| --- | --- |
| Immanuel |  |
| 7:1-25 | Tanda-tanda Imanuel |
| 8:1-22 | Tanda-tanda anak Yesaya sendiri. |
| 9:1-7 | Tanda Raja Damai. |
| 9:8-10:19 | Penghakiman: Israel dan Asyur. |
| 10:20-34 | Sisanya akan selamat. |
| 11:1-16 | Tunas, cabang dan panji-panji. |
| 12:1-6 | Nyanyian keselamatan. |
| Musuh-Musuh Negeri | |
| 13:1-14:23 | Melawan Babel 1. |
| 14:24-27 | Melawan Asyur. |
| 14:28-32 | Melawan Filistin. |
| 15:1-16:14 | Melawan Moab |
| 17:1-14 | Melawan Damsyik |

13:1-24:23

Visi dan Pengutusan

**25:1-27:13**

**28:1-31:9**

**32:1-35:10**

**36:1-39:8**

**40:1-11**

**40:12-48:22**

|  |  |
| --- | --- |
| 18:1-7 | Melawan Etiopia. |
| 19:1-20:6 | Melawan Mesir. |
| 21:1-10 | Melawan Babel 2. |
| 21:1 1-12 | Melawan Edom. |
| 21:13-17 | Melawan Arabia. |
| 22:1-25 | Melawan Yerusalem. |
| 23:1-18 | Melawan Tirus. |
| 24:1-23 | Sebuatan nubuatan. |

**Nyanyian Keselamatan Musuh Anak-Anak Allah**

28:1-29 Nubuatan terhadap kerajaan Utara.

29:1 -24 Nubuatan terhadap kerajaan Selatan.

30:1-33 Nubuatan terhadap bangsa yang keras kepala.

31:1-9 Nubuatan terhadap para opotunistis politik.

Raja yang membawa Keadilan 32:1-8 Raja dan kerajaannya.

32:9-20 Penghakiman, keadilan, dan kebenaran.

33:11-24 Raja yang ditinggikan.

34:1-17 Penghakiman dan bangsa-bangsa.

35:1-10 Kerajaan damai.

Sumbangan Bersejarah 36:1-22 Ancaman Sanherib.

Reaksi Raja Hizkia.

Sanherib dikalahkan.

37:1-20 37:21-38 38:9-20 39:1-8 Pengantar

**Allah yang Tidak Ada BandinganNya**

40:12-31 Allah: dan kebodohan pemujaan patung 1. 41:1 -24 Allah: penolong bangsa Israel.

41:25-29 Allah: Tuhan hal-hal yang akan datang. 42:1-9 Hamba Tuhan 1.

42:10-17 Nyanyian pujian bagi Allah.

42:18-25 Hamba yang buta dan bisu.

43:1-13 Allah: penyelamat Israel.

43:14-28 Hamba yang tidak berterima kasih.

44:1-5 Allah: Tuhan dan pemberi kehidupan.

44:6:23 Allah: dan kebodohan pemujaan patung 2. 44:24-45:7 Koresy, hamba yang tidak mengenal Tuhan.

45:8:13 Allah: penjunan yang ahli.

Nyanyian syukur raja Hizkia. Utusan dari Babel.

19 Johan Balchim dkk. Intisari Alkitab Perjanjian Lama, (Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2016). 233- 235

Allah Tuhan yang besar.

20

45:14-25

46:1-13

47:1-13

48:1-22

49:1-55:13 Aaaa 49:1-6

Allah: dan kebodohan pemujaan patung 3. Ratapan bagi Babel.

Israel yang tegar hati, Allah yang penyabar.

Hamba Tuhan 2.

49:7-26 Keselamatan: Israel dipulihkan.

50:1-3 Israel: dipisahkan tetapi tidak pernah

diceraikan.

50:4-11 Hamba Tuhan 3.

51:1-16 Keselamatan dan kebenaran.

51:17-23 Keselamatan dan murka Allah.

52:1 -12 Keselamatan dan pengampunan.

52:13-53:12 Hamba Tuhan 4.

54:1-17 Keselamatan: sekilas kemuliaan.

55:1-3 Keselamatan: undangan bagi yang dahaga.

56:1-59:21 Menggugah Suara Hati

56:1 -8 Mengapa memisahkan orang asing? 56:9-57:13 Mengapa tidak mengecualikan bangsa

Israel?

57:14-21 Panggilan untuk pertobatan.

58:1-14 Panggilan untuk berpuasa dengan benar.

59:1-21 Dosa, keselamatan dan Roh Allah. 60:1-63:6 Keselamatan Sudah Datang

60:1-22 Nubuatan Yerusalem Baru.

61:1-11 Nubuatan mengenai kemenangan.

62:1-12 Nubuatan mengenai Juruselamat.

63:1 -6 Keselamatan dan penghakiman.

63:7-65:16 Kerendahan Hati Allah

63:7-10 Mengenang kembali: siapakah Allah?

63:11-64:12 Gugatan: di manakah Dia sekarang? 65:1-16 Jawaban: Aku selalu berada disini.

65:17-66:24 Surga dan Dunia Baru.[[12]](#footnote-13)

1. Tema-Tema Teologis Kitab Yesaya

Pokok-pokok Teologi atau ajaran tentang Allah yang terdapat dalam kitab Yesaya sebagai berikut:

1. Allah yang Mahakudus

Yesaya mendapatkan penglihatan ketika berada di rumah Allah dalam bentuk pernyataan “Allah Yang Mahakudus”. Disini, ia menekankan mengenai kekudusan Allah. “Yang Mahakudus, Allah Israel” istilah khas ini terdapat 25 kali dalam kitabnya (12 kali pada pasal 1-39, 11 kali pada pasal 40-45, 2 kali pada pasal 56-66). Kudus dari akar kata q-d-sy berarti “dikhususkan” atau “dipisahkan”.

1. Allah sebagai Penyelamat

Nama Yesaya berarti “Allah akan menyelamatkan” atau “Allah adalah “keselamatan”, hal ini membantu memahami alasan Yesaya sangat tertarik mengenai keselamatan.

1. Allah sebagai Penebus

Penebus adalah kata yang mencolok dalam kitab Yesaya. Kata kerja “gtf'tf/”(Menebus), “go'eF’ (penebus) terdapat 26 kali dalam kitab Yesaya (1 kali pada pasal 1-39, 18 kali pada pasal 40-45, dan 7 kali pada pasal 56-66).

1. Allah sebagai Bapa

Allah sebagai Bapa terdapat hanya pada bagian akhir kitab, yaitu pada pasal 63:16 “Ya Tuhan, Engkau sendiri Bapa kami. NamaMu ialah penebus kami sejak dahulu kala.” dan pada pasal 64:8 “Tetapi sekarang, ya Tuhan, Engkaulah Bapa kami”.

1. Allah sebagai Penguasa Tertinggi

Ajaran tentang monoteisme merupakan salah satu pemberian terbesar Yesaya bagi ilmu Teologi. Ia menyatakan bahwa seluruh bumi penuh dengan kemuliaan Allah (pasal 6:3), oleh karena itu, tidak ada allah-allah lain selain Allah, sebab allah-allah lain bukanlah Allah, melainkan hanya buatan tangan manusia yang terbuat dari kayu dan batu.

1. Roh Allah

Yesaya lebih banyak menyebutkan mengenai Roh jika dibandingkan dengan kitab lain dalam Perjanjian Lama. Nats kunci Yesaya yang menyebut tentang Roh terdapat pada pasal “11:2; 11:1, 32:15,34:16, 40:7, 42:1, 44:3, 48:16, 61:1,[[13]](#footnote-14)

1. Ciri-Ciri Khusus Kitab Yesaya
2. Sebagian besar kitab ini ditulis dalam bentuk syair. Keindahan, kuasa, keanekaragaman, dan kosakata dalam syairnya tidak dapat dibandingkan dengan kitab lainnya dalam Perjanjian Lama, sebab kitab ini mengungguli semua penulis kitab Perjanjian Lama.
3. Yesaya disebut “nabi Injili”, sebab nubuatannya tentang Mesias paling lengkap dan jelas dari semua kitab Perjanjian Lama.
4. Penglihatan yang paling khusus dan rinci dari semua kitab dalam kitab Yesaya adalah penglihatan mengenai salib yang mendamaikan orang-orang berdosa yang terdapat dalam pasal 53.
5. Kitab Yesaya merupakan kitab nubuatan yang paling Teologis dan luas dalam Perjanjian Lama. Kitab ini menjangkau kebelakang dimana Allah menciptakan langit dan bumi (pasal 42:50), dan memandang kedepan pada saat Allah mengakhiri dan menciptakan langit dan bumi baru (pasal 65:17; 66:2).
6. Kitab ini lebih banyak menyatakan mengenai tabiat, keagungan, dan kekudusan Allah daripada kitab nubuat lainnya dalam Perjanjian Lama.
7. Kitab ini termasuk dalam kitab yang paling banyak dikutip dalam Perjanjian Baru bersama dengan kitab Ulangan dan Mazmur.[[14]](#footnote-15) [[15]](#footnote-16)
8. Nubuatan dalam kitab ini memperlihatkan pemahaman mengenai hubungan Tuhan dengan sejarah Israel.
9. Kitab Yesaya merupakan salah satu kitab terbesar dalam kanon Alkitab, dan termasuk dalam golongan kitab Nabi besar.[[16]](#footnote-17)
10. Kedudukan Teks Perikop Yesaya 1:10-17

Setelah melihat uraian tentang gambaran umum Kitab Yesaya,

maka kedudukan teks perikop Yesaya 1:10-17 sesuai dengan uraian

diatas yaitu: kitab Yesaya merupakan salah satu kitab terbesar dalam kanon Alkitab dan termasuk dalam golongan kitab nabi besar. Pada kedua pembagian garis besar kitab Yesaya yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya, maka teks perikop Yesaya 1:10-17 berada pada bagian pertama mengenai “Penghukuman”.

Dimana ayat 10-15, “memperlihatkan mengenai dalih penuh dosa dari ibadah munafik” yang dilakukan oleh bangsa Yerusalem. Penduduk Yerusalem beserta pemimpinnya pada saat itu murtad, korupsi dibawah pemerintahan Ahas. Oleh karena itu, sapaan yang dipakai untuk menyapa mereka yaitu warga Sodom dan Gomora, hal ini dikarenakan mereka secara berdosa dan jahat telah berpaling dari penyataan Allah, sebagaimana orang-orang Sodom berpaling dari penyataan dan suara hati.

Ayat 16-20, berisi “ajakan untuk memilih antara pengampunan dan kebinasaan”. Yesaya menyampaikan dua hal yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mau mendekati Allah untuk meminta pengampunan dan belas kasihan. Kedua hal ini yaitu bertobat dari dosa (ayat 16), dan bertekad untuk hidup dengan cara-cara yang kudus (ayat 17). 25

25 Charles F. P. FeifTer, Tafsiran Alkitab Wycliffe, Volume 2 Ayub-Maleakhi, (Malang: Gandum Mas, 2014). 439-440

1. Ritual Ma’rambu Langi’

Aluk Todolo adalah sebuah kepercayaan yang dianut oleh orang Toraja sejak tahun 1969, dan sekaligus merupakan agama asli yang yang dianut oleh nenek moyang orang Toraja. Kepercayaan Aluk Todolo telah mendapat kedudukan resmi sebagai salah satu cabang agama Hindu, oleh karena itu, Aluk Todolo diberi nama Alukta yang berarti agama kita.

Walaupun pada tahun 2010 jumlah pemeluk agama Alukta hanya sebagian kecil dari keseluruhan penduduk Toraja (Toraja Utara, Tana Toraja, dan Mamasa), namun sebagian besar dari penduduk Toraja masih memegang teguh kepercayaan Alukta. Sekalipun agama yang mereka anut bukan Alukta, akan tetapi adat dan ritus Alukta masih dijalankan sampai saat ini.

Salah satu dari beberapa ritus Alukta yang masih dipertahankan sampai saat ini yaitu ritual Ma’rambu Langi’. Ritual Ma'rambu Langi’ merupakan sebuah ritual yang dilakukan atau dilaksanakan apabila seseorang melakukan suatu pelanggaran moral dalam suatu kampung atau daerah. Pelanggaran moral yang dimaksud disini adalah apabila seseorang yang memiliki hubungan keluarga atau pertalian darah melakukan perkawinan atau hubungan intim, hal ini sering diistilahkan dengan sebutan ",to alukan”. Entah hal itu atas kesadaran orang tersebut maupun tidak. Contohnya, seorang ayah memperkosa anak kandungnya, kakak beradik melakukan hubungan intim, atau seseorang yang

Ismail Roni, Ritual kematian dalam agama asli Toraja “Aluk To Dolo ” (Studi atas upacara kematian rambu Solo )." Religi: Jurnal Studi Agama-agama 15.1 (2019): 87-106. (diakses pada tanggal 21 Agustus 2020, pukul 10.07)

26

Ibid

r

Jika seseorang melakukan suatu pelanggaran moral seperti yang diuraikan diatas, maka oknum yang bersangkutan diwajibkan/diharuskan untuk melaksanakan ritual Ma'rambu LangV. Oknum yang bersangkutan dikeluarkan dari kampung, kemudian diasingkan, karena orang yang melakukan hal ini dianggap telah memutus hubungan pertalian darah

Hal-hal yang dilakukan dalam ritual tersebut yaitu menyembelih binatang (kerbau, babi, anjing, ayam, dsb), kemudian binatang tersebut dibungkus dengan bulu induk (bulu yang ada dipohon aren), lalu kemudian dibakar sampai hangus, tidak boleh ditinggalkan apalagi dibawah kedalam kampung dan dimakan. Ritual ini biasanya dilakukan diluar kampung. Ritual ini dilakukan dengan maksud mengakui dan menebus kesahalan kepada Tuhan atas apa yang telah dilakukan. Setelah selesai melakuka ritual ini, kesalahan atau pelanggaran moral yang dilakukan dianggp telah ditebus dengan persembahan korban binatang yang telah disembelih dan dibakar tersebut.

1. Analisa Teks Perikop Yesaya 1:10-17 1. Teks Perikop Yesaya 1:10-17

Disini akan diuraikan beberapa terjemahan yang akan digunakan agar penulis dapat memahami makna kata.

1. Teks bahasa Ibrani

’rsp rnrrHm iynp ^isaiahi:™ rnby Dy irn'btt rnin m obp

lEK1’ DaTOrm 'h-rifth WTT Isaiah 1:11

- . T T

□’N’in abm d^k niby ^nyafc? mn1

• • : v - : ... • ; - T t :

'n!$Dn kb o'-nnyi o’foaai ons mi

•:tt • - : \*t: • t \*:

ns nimb wan td ^isaiahi:^

• TT T” T

nsn om om»n nxt tipma nayln mtop Kitf-nnan aran la’oin kb "^Isaiah 1:13

k'np napi ahh 'b k'n rnsri ]ix bawkb «npa nkato oanylni oa'mn ^isaiahi:^

t : t v ••■: v “ : t

'n'kb: rntob ’’by T’n 'p'pa □a D?a ■’ry o'byN □a,,sa oatoasai wrrisaiahi:i5

ynw ’•arx nbpn lapn-'p wbra □'m □a,T’

•• r \* t v ••:

y\_b rrpn isrn ism ^isaiah^ie ann ibnn ’•r» naan Dp'bbyb

□awn wJti ao'n nnbwrT Isaiah 1:17

t : • : • .... : -

o naabk lan Dirv ibsw' rion nra'k[[17]](#footnote-18)

t t : - • t : • I t : -

Transliterasi

\*

1. simcu dabar-yhwh(**3**adonay) qasine sadom ha3azmu torat 3elohenu cam camorah

**1:11** lammah-lli rob-zibhekem yo3mar yhwh(**3**adonay) sabactT colot 3elim waheleb marj3im wadam parTm ukabasim wacattudim lo**3** hapasti

1:12 ki tab**5**3u lera3ot panay mi-biqqes zo3t miyyedkem ramos

haseray

1:13 lo3 tosipu habi3 minhat-saw3 qatoret tocebah hi3 li hodes wasabbat qar53 miqra3 l53-3ukal 3awen wacasarah

1:14 hodsekem umocadekem san3ah napsi hayu calay latorah niPet? noso3

1:15 ubopariskem kappekem 3aclTm cenay mikkem gam kj-

, s \*

tarbu topilla113enenni someaC yodekem damim male3u

r \*

1:16 rahasu hizzakku hasiru roac macablekem minneged cenay hidlu hareac

1:17 limdu heteb dirsu mispat ^assoru hamos siptu yatom ribu Dalmanah s.29

1. King James Version

1:10 Hear the word of the LORD, ye rulers of Sodom; give ear unto the law of our God, ye people of Gomorrah.

1:11 To what purpose is the multitude of your sacrifices unto me? saith the LORD: I am full of the burnt offerings of rams, and the fat offed beasts; and 1 delight not in the blood of bullocks, or of lambs, or of he goats.

1:12 When ye come to appear before me, who hath required this at your hand, to tread my courts?

1:13 Bring no more vain oblations; incense is an abomination unto me; the new moons and sabbaths, the calling of assemblies, I cannot away with; it is iniquity, even the solemn meeting.

1:14 Your new moons and your appointed feasts my soul hateth: they are a trouble unto me; I am weary to bear them.

1:15 And when ye spread forth your hands, I will hide mine eyes from you: yea, when ye make many prayers, I will not hear: your hands are fidl of blood.

1:16 Wash you, make you clean; put away the evil of your doings from before mine eyes; cease to do evil;

1:17 Learn to do well; seek judgment, relieve the oppressed, judge the fatherless, pleadfor the widow.

1. Alkitab Indonesia Terjemahan Baru
2. Dengarlah firman Tuhan, hai pemimpin-pemimpin, manusia Gomora! Perhatikanlah pengajaran Allah kita, hai rakyat, manusia Gomora.
3. Untuk apa itu korbanmu yang banyak-banyak? Firman Tuhan; “Aku sudah jemuh akan korban-korban bakaran berupa domba jantan, dan akan lemak dari anak lembuh gemukan; darah lembuh jantan dan domba- domba dan kambing jantan tidak Kusukai.

Ibid

29

12Apabila kamu datang untuk menghadap di hadiratKu, siapakah yang menuntut itu dari padamu, bahwa kamu menginjak-injak pelataran bait suciKu?

,3Jangan lagi membawah persembahanmu yang tidak sungguh, sebab bauhnya adalah kejijikan bagiKu. Kalau kamu merayakan bulan baru dan sabat atau mengadakan pertemuan-pertemuan, Aku tidak tahan melihatnya, karena perayaanmu itu penuh kejahatan.

,4Perayaan-perayaan bulan barumu dan pertemuan-pertemuanmu yang tetap, Aku benci melihatnya; semuanya itu menjadi beban bagiKu, Aku telah payah menanggungnya.

I5Apabila kamu menadahkan tanganmu untuk berdoa, Aku akan memalingkan mukaKu, bahkan sekalipun kamu berkali-kali berdoa, Aku tidak akan mendengarkannya, sebab tanganmu penuh dengan darah.

I6Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mataKu, berhentilah berbuat baik,

,7Belajarlah berbuat baik, usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam, belalah hak anak-anak yatim, perjuangkanlah perkara janda-janda!

1. Bahasa Toraja
2. Perangiimi tu kadanNa Puang, e kamu tedong pariu’ na Sodom; tannanni talinga tu pepasanNa Kapenombanta, e bangsa Gomora.
3. Apara gai’na lako kaleku tu kabudanna pemala’ pangrere’mi? kadanNa Puang; nabossaMo’ tu mai pemala’ domba laki tunu pu’pu sia iatu mai lompona anak sapi dipelompoi. Tae’ angKu kaduangi rara sapi laki ba’tu domba, ba’tu bembe’ laki.
4. lake la saekomi umpennoloiNa’, mindara ussuakomi ullese tarampakKu?
5. Da’mo mibaa pemala’ naturu’ tang ponno inaa, iatu iannato iamo pangrambu tagari bunga’sombo na bulan sia allo katorroan sia kasitamban ma’ gau’ tae’ angKu ma’tananni penaa tu kakelokan dipasitumang pa’ maruasan memala’.
6. Mintu’ pa’ pakarayammi ke bunga’ sombona bulan sia pa’gaurammi na kabiri’ liu penaangku sia Kupomatana’; bo’yokMo’ umpama’tananni penaa.
7. lammi umpatado pala’ mabusammi, la Kupasalaikomi mata; moi umpomakambankomi passambayanganmi, tae’ duka angKu la umperanggii; belanna limammi umpentombang rara.
8. Basei sia seroi tu kalemi, patoyangi dio mai oloKu tu penggauran kadakemi, torei umpogau’ kakadakean.
9. Peladai’i umpogau’ kameloan, daka’i tu katonganan, ampangi tu to ma’kario-rio, pasipatui patunna tu pia biung sia pa’tutuanni tu baine balu.

2. Analisis dan Eksegesis Teks Perikop Yesaya 1:10-17

Disini penulis akan menguraikan setiap kata dari ayat ini dan juga makna dari setiap kata. Penulis akan menggunakan aplikasi Bible Works serta kamus untuk menguraiakan setiap kata dan maknanya.

1. Ayat 10

kata ini merupakan kata kerja, verbal qal imperative maskulin

jamak. Dari kata dasar VOVS yang berarti “mendengar”. Jadi, kata

berarti mendengar”. Dalam KJV diterjemahkan dengan kata “hear” yang berarti “dengar/mendengar”. Dalam Alkitab terjemahan baru diartikan dengan kata “dengarlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja diartikan dengan kata “perangiimi” yang berarti “dengarkanlah”. Berdasarkan analisa kata diterjemahkan dengan kata “dengarkanlah”.

rnrP“~nn kata ini merupakan gabungan dua kata, kata

merupakan kata benda, umum maskulin tunggal, dari akar kata "llPI yang

berarti “perkataan” dan kata kedua HirP merupakan kata benda tepat,

dari kata dasar miT yang berarti “Allah”, jadi nirP~“D\*l berarti

“perkataan Allah”. Dalam terjemahan KJV dari kata “word of the LORD” yang berarti “perkataan Tuhan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “firman Tuhan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “kadanNa

Puang” yang berarti “firman Tuhan”. Dari analisa kata Hirp Q“I

diterjemahkan dengan kata “firman Tuhan”.

’’jPXp kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak, dari

kata dasar 'pSj? yang berarti “pemimpin”. Dalam terjemahan KJV dari

kata “rulers” yang berarti “penguasa-penguasa”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “pemimpin-pemimpin”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “tedong pariu’” yang berarti “pemimpin”. Analisa dari kata "TSp diterjemahkan dengan kata “pemimipin-pemimpin”.

□\*10 kata ini merupakan kata benda yang tepat, yang berarti Sodom.

Dalam KJV dari kata “Sodom” yang berarti “Sodom”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata Sodom. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “Sodom”. Dari analisa kata DHp diterjemahkan dengan kata

“Sodom”.

TTTNH kata ini merupakan kata kerja, maskulin jamak, dari kata dasar TN yang berarti “mendengarkan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “give

ear” yang berarti “berikan telinga”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “perhatikanlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “tannanni talinga” artinya “dengarkanlah”. Dari analisa kata ^TKil diterjemahkan dengan kata “mendengarkan”.

rnin kata ini merupakan kata benda umum, feminin tunggal, yang

berarti “hukum”. Dalam terjemahan KJV dari kata “law of our God” yang berarti “hukum Tuhan kita”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “pengajaran Allah kita”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pepasanNa Kapenombanta” yang berarti “pesan Allah”. Dari analisa kata rnin diterjemahkan dengan kata “hukum Tuhan”.

□y kata ini merupakan kata benda, maskulin jamak, yang berarti

“bangsa”. Dalam terjemahan KJV dari kata “people” yang berarti “orang”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “manusia”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “bangsa”. Dari analisa kata DJ7

diterjemahkan dengan kata “bangsa”.

rnfay kata ini merupakan kata yang tepat, yang berarti “Gomora”.

Dalam terjemahan KJV dari kata “Gomorrah” yang berarti “Gomora”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “Gomora”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “Gomora”. Dari analisa kata n\*lbi7

diterjemahkan dengan kata “Gomora”.

1. Ayat 11

kata ini merupakan gabungan dari tiga kata, diawali dengan awalan b yang merupakan partikel proposition yang berarti “untuk, di,

oleh”, kata T1Q merupakan kata ganti bentuk tanya yang yaitu “apa”, lalu di akhiri dengan kata b sebagai partikel proposition umum orang tunggal yaitu kata “untuk, di, oleh”. Jadi, kata ',l?-n£ip berarti “untuk

apa”. Dalam terjemahan KJV dari kata “to what” yang berarti “untuk apa”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “untuk apa”, dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “apara gai’na” yang berarti “apakah gunanya”. Dari analisa kata 'b-nipb diterjemahkan dengan kata “untuk

apa”.

□5TQr"in kata ini merupakan gabungan dari dua kata, 3T yaitu

kata ganti umum, maskulin tunggal yang berarti “banyak”, kata

merupakan kata ganti umum, maskulin jamak, dari akar kata yang

berarti “pengorbanan”. Jadi kata □DTIlIT’Dh berarti “banyak

pengorbanan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “multitude of your sacrifices” yang berarti “banyak pengorbananmu”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “korbanmu yang banyak-banyak”. Dalam terjemahan bahasa Toraja “kabudanna pemala’ pangrere’mi” yang berarti “banyaknya korban sembelihanmu”. Dari analisa kata

diterjemahkan dengan kata “pengorbanan yang banyak”.

kata ini merupakan kata kerja qal tidak sempurna orang ke

tiga, maskulin tunggal, dari kata ~)ON yang berarti “mengatakan”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “saith” yang berarti “firman itu”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “firman”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “kadanNa” yang berarti “perkataanNya”. Dari analisa kata "IftN1’ diterjemahkan dengan kata “firman”.

rnrp kata ini merupakan kata benda yang tepat, dari akar kata HUT

yang berarti “Tuhan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “LORD” yang berarti “Tuhan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “Tuhan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “Puang” yang berarti “Tuhan”. Dari analisa JITT diterjemahkan dengan kata “Tuhan”

kata ini merupakan kata kerja, qal perfect orang pertama

tunggal, dari kata yang berarti “jemu”. Jadi, kata berarti

“Aku jemu”. Dari terjemahan KJV dari kata “I am full" yang berarti “Aku kenyang”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “Aku sudah jemuh”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “nabossaMo” yang berarti “Aku sudah bosan”. Dari analisa kata diterjemahkan

dengan kata “Aku sudah jemu”

nibi? kata ini merupakan kata benda umum, feminin jamak, dari kata

DibjJ yang berarti “kurban bakaran”. Dari terjemahan KJV dari kata

kata ini merupakan kata benda, maskulin jamak, dari kata b'X

yang berarti “domba”. Dalam terjemahan KJV dari kata “lambs” yang berarti “domba”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “domba”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “domba”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “domba”.

nbm kata ini merupakan kata benda umum, maskulin tunggal, dari

kata nbn yang berarti “lemak”. Dan di dibubuhi dengan awalan 1 yang

berarti “dan, atau, tetapi, maka, lalu”. Jadi, kata ^rn berarti “dan

lemak”. Dalam terjemahan KJV dari kata “the fat” yang berarti “lemak”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “lemak”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “lompona” yang berarti “lemak”. Dari analisa kata sSrn diterjemahkan dengan kata “dan lemak”.

□''X'HQ kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak, dari

kata X^IQ yang berarti “gemuk”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“beast” yang berarti “buas”. Dalam Alkitab terjemahn baru dari kata “gemukan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “dipelompoi”

yang berarti “dibuat gemuk”. Dari analisa kata □ diterjemahkan

dengan kata “gemuk”.

□\*T1 kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak, dari kata

□'l yang berarti “darah”, dan dibubuhi awalan 'l yang berarti “dan, atau,

tetapi, maka, lalu”. Jadi, D\*T1 berarti “dan darah”. Dalam terjemahan

KJV dari kata “the blood” yang berarti “darah”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “darah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “rara” yang berarti “darah”. Dari analisa kata □“D diterjemahkan

dengan kata “dan darah”.

□"HB kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak, dari kata

“12 yang berarti “lembuh”. Dalam terjemahan KJV dari kata “bullocks”

yang berarti “sapi”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “lembu jantan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “sapi” yang berarti “sapi”. Dari analisa kata □’’“12 diterjemahkan dengan kata “lembu”.

□'toZpl kata ini merupakan kata kerja, qal perfect orang pertama

tunggal, dari kata yang berarti “domba”, diawali dengan kata

awalan T yang berarti “dan, jadi, itu, tapi, sebagai”. Jadi, □’’tollpl berarti

“dan domba”. Dalam terjemahan KJV dari kata “lambs” yang berarti “domba”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “domba-domba”.

s s

:

!- ■

Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “domba”. Dari analisa kata

-

CrtDIlpl diterjemahkan dengan kata “domba”.

□'HVW! kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak, dari

kata yang berarti “kambing”, di awali dengan awalan 1 yang

berarti “dan”. Jadi, □’H^nS)'] berarti “dan kambing jantan”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “he goats” yang berarti “kambing jantan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “kambing jantan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “bembe’ laki” yang berarti “kambing jantan”. Dari analisa kata CHVWl diterjemahkan dengan kata “dan

kambing jantan”.

kata ini merupakan particle negative, yang berarti “tidak”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “not” yang berarti “tidak”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “tidak”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “tae”’ yang berarti “tidak”. Dari analisa kata vb diterjemahkan

dengan kata “tidak”.

'raSDn kata ini merupakan kata kerja, qal perfect orang pertama tunggal dari kata ^Sn yang berarti “kesukaan”. Dalam terjemahan KJV

“kaduangi” yang berarti “menyukai”. Dari analisa kata '’nSDfl

diterjemahkan dengan kata “kesukaan”,

1. ayat 12

,|33 kata ini merupakan particle conjunction, yang berarti “itu, karena,

untuk dan kapan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “to” yang berarti “untuk”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “untuk”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “umpennoloiNa”’ yang berarti “untuk menyembah”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “untuk”

kata ini merupakan kata kerja, qal imperfect orang kedua,

maskulin jamak, dari akar kata yang berarti “masuk”. Jadi, kata

IXberarti “masuk”. Dalam terjemahan KJV dari kata “come” yang

berarti “datang”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “datang”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “saekomi” yang berarti “datang”. Dari analisa kata 1X3H diterjemahkan dengan kata “datang”.

niXnb kata ini merupakan kata kerja, niphal infinitive, dari akar kata

HIO yang berarti “melihat”, diawali dengan kata b yang berarti

“untuk”. Jadi, kata niX"jS berarti “untuk melihat”. Dalam terjemahan

KJV dari kata “to appear” yang berarti “muncul”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “untuk menghadap”. Dalam terjemahan bahasa

'33 kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak, yang

berarti “depan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “before me” yang berarti “hadapanKu”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “hadiratKu”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “umpennoloiNa’” yang berarti “datang menyembahKu”. Dari analisa kata '33 diterjemahkan dengan kata “hadapanKu”.

kata ini merupakan gabungan dua kata, 'P merupakan kata ganti intorrerogative yang berarti “siapa”, merupakan kata kerja,

piel perfect orang ketiga, maskulin tunggal, dari akar kata yang

berarti “mencari”. Jadi, kata berarti “siapa mencari”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “who hath required” yang berarti “siapa yang membutuhkan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “siapakah yang menuntut”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “mindara ussuakomi” yang berarti “siapkah yang menyuruhmu”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “siapa yang mencari”.

nKT kata ini merupakan kata adjective, feminin tunggal, dari akar kata nt yang berarti “ini”. Dalam terjemahan KJV dari kata “this” yang

□DTE kata ini merupakan gabungan dari dua kata, kata ]?3 yang

merupakan particle proposition, yang berarti “dari”, kata T' merupakan

kata umum, feminin tunggal, yang berarti “tangan”. Jadi, kata DDTE

berarti “dari tangan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “at you r hand” yang berarti “dari tanganmu”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “dari padamu”. Dari analisa kata DDTQ diterjemahkan dengan kata

“dari tanganmu”.

Oft”) kata ini merupakan kata kerja, qal infinitive, dari akar kata Oft“)

yang berarti “menginjak-injak”. Dalam terjemahan KJV dari kata “to tread” yang berarti “untuk menginjak”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “menginjak-injak”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “ullese” yang berarti “menginjak”. Dari analisa kata OQ“l diterjemahkan

dengan “untuk menginjak-injak”.

rTUn kata ini merupakan kata benda umum, kedua jamak, dari kata

T»n yang berarti “tempat tinggal”. Dalam terjemahan KJV dari kata

1. ayat 13

kata ini merupakan particle negative, yang berarti “tidak”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “no” yang berarti “tidak”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “tidak”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “da’mo” yang berarti “jangan”. Dari analisa kata diterjemahkan

dengan kata “tidak”.

ID'Din kata ini merupakan kata kerja, hiphil imperfect orang kedua,

maskulin jamak, dari akar kata \*jp^ yang berarti “lakukan lagi”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “no more” yang berarti “tidak lagi”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “jangan lagi”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “da’mo mibaa” yang berarti “jangan membawa”. Dari analisa kata ID'Din diterjemahkan dengan kata “jangan lakukan

lagi”.

kata ini merupakan kata kerja, hiphil infinitive, dari akar kata

102 yang berarti “membawa”. Jadi, kata tOpn berarti “membawa”.

Dalam terjemahan KJV dari kata “bring” yang berarti “membawa”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “membawa”. Dalam terjemahan

bahasa Toraja dari kata “mibaa”. Dari analisa kata diterjemahkan

dengan kata “membawa”.

K’lWTinW kata ini merupakan gabungan dua kata, kata nrpE yang

merupakan kata benda umum, feminin tunggal, yang berarti “penawaran”, kata NTZ) kata benda umum, maskulin tunggal, yang berarti

“kekosongan”. Jadi, kata Kl^TirDD berarti “penawaran kekosongan”.

Dalam terjemahan KJV dari kata “worthless offerings” yang berarti “persembahan yang tidak sungguh”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “yang tidak sungguh”. Dalam terjemahan bahasa Torajan, dari kata “kupomagallinna” yang berarti “yang tidak Kusukai”. Dari analisa kata XltirnnJQ diterjemahkan dengan kata “persembahan yang tidak

sungguh”.

rntoj? Kata ini merupakan kata benda umum, feminin tunggal, yang

berarti “dupa”. Dalam terjemahan KJV dari kata “incense” yang berarti “ukupan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “persembahan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pangrambu” yang berarti “persembahan”. Dari analisa kata nTfop diterjemahkan dengan kata

“persembahan”.

nnyin kata ini merupakan kata benda umum, feminin tunggal, yang berarti “kekejian”. Dalam terjemahana KJV dari kata “abomination” yang

“kekejian”.

NYI Kata ini merupakan kata ganti, independent, orang ketiga,

feminin tunggal, yang berarti “dia”. Dalam terjemahan KJV dari kata “your” yang berarti “kamu”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “mu”. Dari analisa kata NYI diterjemahkan dengan kata “kamu”.

’b kata ini merupakan kata particle preposition, orang pertama umum

jamak, yang berarti “untuk”. Dalam terjemahan KJV dari kata “to” yang berarti “untuk”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “kalau”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “da’mo”’ yang berarti “jangan”. Dari

analisa kata \*b diterjemahkan dengan kata “untuk”.

tznh kata ini merupakan kata benda, maskulin tunggal, yang berarti

“bulan baru”. Dalam terjemahan KJV dari kata “new moons” yang berarti “bulan baru”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “bulan baru”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “sombona bulan” yang berarti “bulan baru”. Dari analisa kata ©YFI diterjemahkan dengan kata “bulan

“kekejian”.

NVT Kata ini merupakan kata ganti, independent, orang ketiga,

feminin tunggal, yang berarti “dia”. Dalam terjemahan KJV dari kata “your” yang berarti “kamu”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “mu”. Dari analisa kata N VI diterjemahkan dengan kata “kamu”.

kata ini merupakan kata particle preposition, orang pertama umum

jamak, yang berarti “untuk”. Dalam terjemahan KJV dari kata <cto” yang berarti “untuk”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “kalau”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “da’mo”’ yang berarti “jangan”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “untuk”.

ttnh kata ini merupakan kata benda, maskulin tunggal, yang berarti

“bulan baru”. Dalam terjemahan KJV dari kata “new moons” yang berarti “bulan baru”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “bulan baru”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “sombona bulan” yang berarti “bulan baru”. Dari analisa kata 0\*in diterjemahkan dengan kata “bulan

nSttft kata ini merupakan kata benda umum, tunggal, dari akar kata yang berarti sabat, dan di awali dengan kata awalan T yang berarti “dan”. Jadi, berarti “dan sabat”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“and Sabbaths” yang berarti “dan sabat”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “dan sabat”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “sia allo katorroan” yang berarti “dan sabat”. Dari analisa kata D32J1

diterjemahkan dengan kata “dan sabat”.

NHp kata ini merupakan kata kerja, qal infinitive, dari akar kata Klp

yang berarti “memanggil”. Dalam terjemahan KJV dari kata “calling” yang berarti '“panggilan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “mengadakan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “kasitamban” yang berarti “pemanggilan”. Dari analisa kata NJlp diterjemahkan

dengan kata “memanggil”.

KHpn kata ini merupakan kata benda umum, maskulin tunggal, yang

berarti “pertemuan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “meeting” yang berarti “pertemuan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “pertemuan-pertemuan”. Dari terjemahan bahasa Toraja dari kata “ma’gau’” yang berarti “perbuatan”. Dari analisa kata KTpft

diterjemahkan dengan kata “pertemuan-pertemuan”.

SrnK-N'b kata ini merupakan gabungan dua kata, kb merupakan particle negative yang berarti “tidak”, boiX merupakan kata kerja, qal imperfect orang pertama jamak, dari akar kata yang berarti

'mampu”. Jadi, kata Sdik-kS berarti “tidak mampu”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “cannot away with” yang berarti “tidak bisa dengan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “Aku tidak tahan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “tae’ Angku ma’tananni” yang berarti “Aku tidak peduli”. Dari analisa kata bpIN’N1? diterjemahkan

dengan kata “tidak tahan”.

m kata ini merupakan kata benda, maskulin tunggal, yang berarti

“kejahatan”. Dalam terjemahan KJV diterjemahkan dengan kata “iniquity” yang berarti “kejahatan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “kejahatan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “kakelokan” yang berarti “kebengkokan”. Dari analisa kata ]1K diterjemahkan dengan

kata “kejahatan”.

rnSSJI kata ini merupakan kata benda umum, feminin tunggal, yang berarti “bergaul”, diawali dengan kata 1 yang berarti “dan”. Jadi, kata

berarti “dan bergaul”. Dalam terjemahan KJV dari kata “assembly” yang berarti “bergaul”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari

kata “melihatnya”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “ma’tananni pena” yang berarti “mendengar”. Dari analisa kata 71115171

diterjemahkan dengan kata “dan bergaul”,

1. Ayat 14

kata ini merupakan kata benda, maskulin jamak, dari akar

kata ttnh yang berarti “bulan baru”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“new moons” yang berarti “bulan baru”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “bulan baru”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “sombona bulan” yang berarti “bulan baru”. Dari analisa kata

diterjemahkan dengan kata “bulan baru”.

□D'H17i731 kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak,

dari akar kata yang berarti “pertemuan”, dan di awali dengan

awalan 1 yang berarti “dan”. Jadi, kata OD’iyifal berarti “dan

pertemuan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “and your appointed” yang berarti “dan menunjuk”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “dan pertemuan-pertemuan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “sia pa’gaurammi” yang berarti “dan perbuatan”. Dari analisa kata D5,“II7i721

diterjemahkan dengan “dan pertemuan-pertemuan”.

ilNDii? kata ini merupakan kata kerja, qal perfect orang ketiga, feminin

tunggal, dari akar kata NJ[B yang berarti “benci”. Dalam terjemahan KJV

dari kata “hateth” yang berarti “benci”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “benci”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “nakabiri”’ yang berarti “membenci”. Dari analisa kata HNJ© diterjemahkan dengan

kata “benci”.

'’©S3 kata ini merupakan kata benda umum, feminin tunggal, dari

akar kata ©S3 yang berarti “jiwa”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“soul” yang berarti “jiwa”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “Aku”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “penaangKu” yang berarti “perasaanKu”. Dari analisa kata ’©P3 diterjemahkan dengan kata

“jiwaKu”.

FH kata ini merupakan kata kerja, qal perfect orang ketiga jamak,

yang berarti “menjadi”. Dalam terjemahan KJV dari kata “become” yang berarti “menjadi”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “menjadi”. Dari analisa kata TH diterjemahkan dengan kata “menjadi”.

''bv kata ini merupakan particle proposition, orang pertama jamak,

dari akar kata bv yang berarti “pada”. Dari terjemahan KJV dari kata

“unto” yang berarti “kepada”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “bagi”. Dari analisa kata 'by diterjemahkan dengan kata “kepada”.

rnt?7 kata ini merupakan kata benda, maskulin tunggal, dari akar kata rnb yang berarti “beban”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“burden” yang berarti “beban” Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “beban”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pomatana”’ yang berarti beban. Dari analisa kata ITlb\*? diterjemahkan dengan kata

“beban”.

kata ini merupakan kata kerja, niphal perfect orang pertama

tunggal, dari akar kata hnS yang berarti “lelah”. Dari terjemahan KJV

dari kata “weary” yang berarti “lelah”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “payah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “bo’yok” yang berarti “lelah”. Dari analisa kata 'TPKbj diterjemahkan dengan

kata “lelah”.

kata ini merupakan kata kerja, qal infinitive, dari akar kata

yang berarti “angkat”. Dalam terjemahan KJV dari kata “bear” yang berarti “memikul” Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “menanggungnya”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “umpama’tananni” yang berarti “menanggungnya”. Dari analisa kata

diterjemahkan dengan kata “menanggungnya”.

1. Ayat 15

DptZnEDl kata ini merupakan kata kerja, piel infinitive orang kedua,

maskulin jamak, dari akar kata tlTlD yang berarti “memungut”, diawali

dengan 1 yang merupan particle conjunction yang berarti “dan”, lalu

diikuti dengan kata 2 yang merupakan particle proposition. Jadi, kata

DDttnpD} berarti “dan memungut”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“when you spread” yang berarti “ketika kamu menyebar”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “apabila kamu menadahkan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “iammi umpatado” yang berarti “ketika kamu meminta”. Dari analisa kata diterjemahkan

dengan kata “dan menadahkan”

♦

□3^23 kata ini merupakan kata benda umum, orang kedua feminin jamak, dari kata ^3 yang berarti “telapak tangan”. Dalam terjemahan

KJV dari kata “hands” yang berarti “tangan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “tangan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pala” yang berarti “telapak tangan”. Dari analisa kata 02^22 diterjemahkan

dengan kata “telapak tangan”.

kata ini merupakan kata kerja, hiphil imperfect orang pertama

tunggal, dari akar kata □ bv yang berarti “menyembunyikan”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “hide” yang berarti “menyembunyikan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “memalingkan” Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pasalai” yang berarti “memalingkan”. Dari analisa kata O'byit diterjemahkan dengan kata “memalingkan”.

'yy kata ini merupakan kata benda umum, orang pertama tunggal,

dari kata yy yang berarti “mata”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“eyes” yang berarti “mata”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “muka”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “mata”. Dari analisa kata 'yy diterjemahkan dengan kata “mata”.

□5P kata ini merupakan particle proposition, orang kedua maskulin

jamak, dari akar kata yang berarti “dari”. Dalam terjemahan KJV dari

kata “from” yang berarti “dari”. Dari Alkitab terjemahan baru dari kata “bahkan”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “dari”.

□3 kata ini merupakan particle conjunction, dari kata D3 yang berarti

“lagi”. Dalam terjemahan KJV dari kata “multiply” yang berarti “berkali- kali”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “berkali-kali”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “umpomakanban” yang berarti “berkali-kali”. Dari analisa kata D3 diterjemahkan dengan kata “berkali-

kali”.

ISirP’S kata ini merupakan kata kerja, hiphil imperfect orang kedua, maskulin jamak, dari akar kata 7131 yang berarti “banyak”, diawali dengan kata '2 yang merupakan particle conjunction, yang berarti “bahwa”. Jadi, kata 12irP3 berarti “bahwa banyak”. Dalam terjemahan

KJV dari kata “make many” yang berarti “memberi banyak”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “sekalipun”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “moi” yang berarti “meskipun”. Dari analisa kata 13111’

'2 diterjemahkan dengan kata “bahwa memberi banyak”.

n£an kata ini merupakan kata benda, feminin tunggal, yang berarti

“berdoa”. Dalam terjemahan KJV dari kata “prayers” yang berarti “berdoa”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “berdoa”. Dari terjemahan bahasa Toraja dari kata “passammbayanganmi” yang berarti “doamu”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “berdoa”.

'DPX kata ini merupakan particle kata keterangan, orang pertama

tunggal, dari akar kata "pN yang berarti “tidak akan”. Dalam terjemahan

KJV dari kata “will not” yang berarti “tidak akan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “tidak akan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “taek duka” yang berarti “tidak juga”. Dari analisa kata ,33',K

diterjemahkan dengan kata “tidak akan”.

JM?© kata ini merupakan kata kerja, qal particle maskulin tunggal,

yang berarti “mendengarkan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “hear” yang berarti “mendengar”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “mendengarkannya”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “umperaingi” yang berarti “mendengarkan”. Dari analisa kata 170W

diterjemahkan dengan kata “mendengarkan”.

kata ini merupakan kata kerja, hiphil imperfect orang pertama

tunggal, dari akar kata yang berarti “tangan”. Dalam terjemahan KJV

dari kata “hands” yang berarti “tangan”. Dari Alkitab terjemahan baru dari kata “tanganmu”. Dari terjemahan bahasa Toraja dari kata “limammi” yang berarti ‘‘tanganmu”. Dari analisa kata DD'T]

diterjemahkan dengan kata “tanganmu”.

□’’O'! kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak, dari

akar kata D^I yang berarti “darah”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“blood” yang berarti “darah”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “darah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “rara” yang berarti “darah”. Dari analisa kata □'p'l diterjemahkan dengan kata “darah”.

IN jpp kata ini merupakan kata kerja, qa! perfect, orang ketiga jamak,

dari akar kata yang berarti “penuh”. Dari terjemahan KJV dari kata

“covered” yang berarti “tertutupi”. Dari Alkitab terjemahan baru dari kata “penuh”. Dari terjemahan bahasa Toraja dari kata “umpentombang” yang berarti “berlumuran”. Dari analisa kataliOE diterjemahkan dengan kata

“penuh”,

1. Ayat 16

kata ini merupakan kata kerja, imperative maskulin jamak, dari

kata r?? yang berarti “mencuci”, diakhiri dengan kata 1 yang berarti

“dan”. Jadi, VSTH kata berarti “mencuci dan”. Dalam terjemahan KJV

“wash” yang berarti “mencuci” Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “basuhlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “basei” yang berarti “cuci”. Dari analisa kata ISrn diterjemahkan dengan kata

“mencuci dan”.

13TH kata ini merupakan kata kerja, hithpael imperative maskulin jamak, dari akar kata J"DT yang berarti “bersih”. Dalam terjemahan KJV

dari kata “clean” yang berarti “bersih”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “bersihkanlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “seroi” yang berarti “bersihkan”. Dari analisa kata ISTH diterjemahkan

dengan kata “bersihkan”

T"Ppn kata ini merupakan kata kerja, hiphil imperative maskulin jamak, dari kata \*110 yang berarti “mengesampingkan”. Dalam

terjemahan KJV dari kata “put away” yang berarti “menyimpan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “jauhkanlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “patoyangi” yang berarti “jauhkanlah”. Dari analisa kata l'Tpn diterjemahkan dengan kata “kesampingkanlah”.

Vjl kata ini merupakan kata benda umum, maskulin tunggal, yang

berarti “jahat”. Dalam terjemahan KJV dari kata “evil” yang berarti “jahat”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “jahat”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “kadake” yang berarti “buruk”. Dari analisa kata 1H diterjemahkan dengan kata “jahat”.

kata ini merupakan kata benda umum, maskulin jamak,

dari akar kata yang berarti “perbuatan”. Dalam terjemahan KJV

dari kata “doings” yang berarti “perbuatan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “perbuatan-perbuatan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “penggauran” yang berarti “perbuatan”. Dari analisa kata

diterjemahkan dengan “perbuatan-perbuatan”.

33rp kata ini merupakan gabungan dua kata, particle proposition,

kata ]0 yang berarti “dari”, kata"133 yang berarti “depan”. Jadi, "1330

kata berarti “dari depan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “from before” yang berarti “dari sebelumnya”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “dari depan”. Dari terjemahan bahasa Toraja dari kata “dio mai” yang berarti “dari depan”. Dari analisa kata "133I3 diterjemahkan dengan kata “dari depan”.

kata ini merupakan kata benda umum, orang pertama, dari akar kata yang berarti “mata”. Dalam terjemahan KJV dari kata “eyes”

yang berarti “mata”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “mataKu”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “oloKu” yang berarti “hadapadanKu”. Dari analisa kata ’T!? diterjemahkan dengan kata

“mataKu”.

ibin kata ini merupakan kata kerja, qal imperative maskulin jamak,

dari akar kata bin yang berarti “berhenti”. Dalam terjemahan KJV dari

kata “cease” yang berarti “berhenti”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “berhentilah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “torei” yang berarti “ikat”. Dari analisa kata ibin diterjemahkan dengan kata

“berhenti”.

ini kata ini merupakan kata kerja, hiphil infinitive, dari akar kata Vyy yang berarti “jahat”. Dari KJV dari kata “evil” yang berarti “jahat”.

Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “jahat”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “kakadakean” yang berarti “kejahatan”. Dari analisa kata JJin diterjemahkan dengan kata “jahat”.

1. Ayat 17

no\*? kata ini merupakan kata benda umm, maskulin tunggal, dari

akar kata yang berarti “belajar”. Dalam terjemahan KJV dari kata

“learn” yang berarti “belajar”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “belajarlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pelada’i” yang berarti “pelajari”. Dari analisa kata HQ1? diterjemahkan dengan kata

“belajar”.

kata ini merupakan kata kerja, qal imperative maskulin jamak,

dari akar kata yang berarti “menjadi lebih baik”. Dalam terjemahan

KJV dari kata “to do well” yang berarti “melakukan dengan baik”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “berbuat baik”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “umpogau’ kameloan” yang berarti “berbuat

baik”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “melakukan

apa yang baik”.

kata ini merupakan kata kerja, qal imperative maskulin jamak,

dari akar kata tETH yang berarti “mencari”. Dalam terjemahan KJV dari

kata “seek” yang berarti “mencari”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “usahakanlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “daka’ i” yang berarti “carilah”. Dari analisa kata diterjemahkan denan kata

“mencari”.

F

£32^73 kata ini merupakan kata benda umum, maskulin tunggal, yang

berarti “keadilan”. Dalam terjemahan KJV dari kata “judgment” yang berarti “pertimbangan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “keadilan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “katonganan”yang berarti “kebenaran”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata

“keadilan”.

VICNS! kata ini merupakan kata kerja, piel imperative maskulin jamak,

yang berarti “lurus”. Dalam terjemahan KJV dari kata “relieve” yang berarti “meringankan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “kendalikan”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “ampangi” yang berarti “halangi”. Dari analisa kata TUtfN diterjemahkan dengan kata

“luruskan”.

fi?2n merupakan kata benda umum, maskulin tunggal, yang berarti

“orang kejam”. Dalam terjemahan KJV dari kata “the oppressed” yang berarti “yang menekan”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “orang kejam”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “to ma’pakario-rio” yang berarti “orang yang menindas”. Dari analisa kata ]H73n

diterjemahkan dengan kata “orang kejam”.

kata ini merupakan kata kerja, qal imperative maskulin jamak,

dari akar kata £3210 yang berarti “hakim”. Dalam terjemahan KJV dari

kata “judge” yang berarti “hakim”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “belahlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pasipatui patunna” yang berarti “yang semestinya”. Dari analisa kata

diterjemahkan dengan kata “hakim”.

DTP kata ini merupakan kata benda umum, maskulin tunggal, yang

berarti “anak yatim”. Dalam terjemahan KJV dari kata “fatherless” yang berarti “tanpa ayah”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “anak yatim”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pia biung” yang berarti “anak yang tidak memiliki orang tua”. Dari analisa kata OiJT

diterjemahkan dengan kata “anak yatim”.

kata ini merupakan kata kerja, qal imperative maskulin jamak,

yang berarti “berjuang”. Dalam terjemahan KJV dari kata “plead” yang berarti “membela”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “perjuangkanlah”. Dalam terjemahan bahasa Toraja dari kata “pa’tutuanni” yang berarti “perjuangkanlah”. Dari analisa kata ITH

diterjemahkan dengan kata “berjuanglah”.

kata ini merupakan kata benda umum, feminin tunggal, yang

berarti “Janda”. Dalam terjemahan KJV dari kata “widow” yang berarti “Janda”. Dalam Alkitab terjemahan baru dari kata “Janda”. Dalam

terjemahan bahasa Toraja dari kata “baine balu” yang berarti “janda”. Dari analisa kata diterjemahkan dengan kata “Janda”.

r

1. Tafsiran Teks Perikop Yesaya 1:10-17

Pada penjelasan sebelumnya penulis telah memaparkan analisa teks dari setiap kata dari teks perikop Yesaya 1:10-17, dan membandingkan dengan beberapa terjemahan. Pada poin ini penulis akan memaparkan mengenai makna teks dari Yesaya 1:10-17 untuk melihat gambaran dari teks itu sendiri. Kitab ini diawali dengan suasana pemberontakan Yehuda. Sebagai umat pilihan, mereka melakukan pemberontakan kepada Allah yang mengasihi mereka, ini nampak dari kehidupan keagamaan mereka.[[18]](#footnote-19) [[19]](#footnote-20)

Pada abad ke-8 sM merupakan zaman dimana negara-negara Timur Tengah mengalami kemakmuran, salah satunya adalah Israel, ini dikarenakan lalu lintas dalam melakukan perdagangan letaknya strategis. Keadaan sosial politik pada saat itu menjadi sebuah keuntungan bagi para penguasa/pemimpin. Namun,

• • •••31

para pemimpin menyalahgunakan kekayaan yang mereka miliki. Jabatan mereka digunakan sebagai kesempatan untuk melakukan penindasan dengan tujuan keuntungan pribadi, hal ini berujung pada rakyat lemah menjadi korban. Sebab, mereka diperlakukan secara tidak adil, tanah mereka direbut serta

kepemilikannya dicabut, ini menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial diantara orang kaya dan orang miskin.[[20]](#footnote-21)

Pada ayat 3 Allah menyatakan bahwa binatang jinak memiliki kesetian dan kecerdasan. Namun, umat Allah yang dikasihiNya memberontak kepadaNya. Jika pada umumnya dosa yang dilakukan oleh orang yang tidak mengenal Allah yang mendapat kritikan, justru yang terjadi pada teks perikop ini adalah dosa yang dilakukan oleh orang yang mengenal Allah yang paling disorot dan dikritik. Dosa mereka digambarkan seperti penyakit yang menjalar ke seluruh bagian tubuh. Mereka adalah umat pilihan Allah, namun perbuatan mereka sama sekali tidak mencerminkan kemuliaan Allah, hal ini menimbulkan sakit hati Allah.[[21]](#footnote-22)

Jika sebelumnya mereka disalahkan karena penuh dengan dosa, maka teks perikop 1:10-17 menguraikan mengenai kritik terhadap ibadah, serta ritus yang mereka lakukan, dan ajakan bagi mereka untuk bertobat.

Kehidupan keagamaan mereka baik, ibadah mereka lakukan dengan teratur dan setia. Namun, dalam ibadah itu tidak terdapat kesadaran dalam melakukannya. Justru yang nampak didalamnya adalah kemunafikan dan ketidakpercayaan. Ketidakpercayaan mereka nampak dari tindakan mereka untuk bertanya kepada roh-roh orang mati dan bertenung.[[22]](#footnote-23) [[23]](#footnote-24) Hal ini

menyebabkan pada Ayat 10-15 menyatakan bahwa inti dosa mereka adalah ibadah dan ritus-ritus keagamaan yang mereka lakukan. Hal ini disebabkan karena ibadah yang mereka lakukan kepada Tuhan dianggap penuh dengan kemunafikan, serta kehidupan yang mereka jalani dicap sebagai kehidupan yang penuh dengan kepalsuan, sebab didalam melakukan itu semua tidak ada kesadaran yang benar.

Pada ayat 10, mereka diperingatkan mereka untuk mendengarkan firman Tuhan. Dari akar kata (syimeu) yang berarti “dengarkanlah”, dari

terjemahan KJV dari kata “give ear” yang berarti “berikan telinga/perhatian” ini menekankan bagi mereka untuk memberikan telinga/perhatian dengan sungguh kepada firman Tuhan yang disampaikan oleh Yesaya.

Kejahatan yang mereka perbuat menyebabkan adanya sebuah istilah yaitu Sodom dan Gomora. Sodom dan Gomora adalah kota yang letaknya berdekatan dengan laut mati yang dimusnahkan oleh Allah, akibat kejahatan yang mereka lakukan. Sodom dan Gomora juga dapat diartikan sebagai pembinasaan dan penyakit sampar.35 Disebutkan sebagai Sodom itu berarti sebuah dakwaan dan hukuman terhadap mereka.[[24]](#footnote-25)

Perilaku mereka disamakan seperti perilaku penduduk Sodom dan Gomora, karena mereka tidak merasakan kenajisan hidup yang menimbulkan sakit hati bagi Allah. Penduduknya pada saat itu murtad, para pemimpin mereka

korupsi, hidup dalam kesenangan, namun tidak memperhatikan kehidupan rakyak lemah yang menderita.

Dimata Tuhan tidak ada tindakan benar yang mereka lakukan, sehingga menyebabkan ibadah dan persembahan yang mereka bawa kepada Tuhan dikritik, serta dianggap sebagai suatu kekejian (ayat 11). Sebab, hal itu dilakukan hanya sebagai kebiasaan yang tidak memiliki makna dan sia-sia. Persembahan dan ibadah yang mereka lakukan tidak bersumber pada nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

Mempersembahkan korban merupakan sebuah tindakan mengucap syukur atas kebaikan Tuhan, adanya kerinduan terhadap berkat Tuhan, serta tanda ketaatan akan perintahNya. Namun, berbeda halnya dengan yang dilakukan bangsa Yehuda. Persembahan yang mereka persembahkan tidak memiliki arti demikian. Mereka beranggapan bahwa dengan melakukan ibadah dan ritual korban yang meriah, mereka telah menyenangkan Tuhan, padahal sesungguhnya tidak demikian.[[25]](#footnote-26) [[26]](#footnote-27)

Mereka setia menghadap Allah dengan mengunjungi bait Suci, mempersembahkan korban, akan tetapi tujuannya salah. Sebab, mereka melakukan itu dengan tujuan untuk memamerkan kesalehan mereka. Ini menimbulkan pertanyaan tentang “siapakah yang menuntut itu dari padamu?, karena Tuhan tentu tidak menginginkan persembahan yang demikian.

Pernyataan “menginjak-injak pelataran bait Allah”, merupakan pernyataan yang menekankan/menandakan bahwa kemarahan terjadi dipihak Allah.39 Allah tidak menginginkan persembahan yang dihasilkan dengan jalan merampas hak milik orang, sebab, hal ini menunjukkan nilai-nilai ketidakbenaran dan ketidakadilan terkandung didalamnya, itu merupakan sebuah kebohongan dan kemunafikan. Oleh karena itu, Allah muak dan tidak lagi menginginkan hal demikian dari mereka.

Ibadah serta perayaan yang mereka lakukan dengan ketidaksungguhan membuat ibadah dan perayaan tersebut dicap sebagai sesuatu hal yang merendahkan Tuhan. Pernyataan “'perayaan-perayaan bulan barumu dan perlemuan-pertemuanmu yang tetap, Aku benci melihatnya. Semua itu menjadi beban bagiKu, Aku telah payah menanggung”, ini mau menyatakan bahwa perayaan-perayaan yang penuh kemeriahan yang dilakukan dengan kekosongan hati pada orang yang berkumpul bersama-sama dalam kesia-siaan, serta tidak didukung oleh ketulusan hati yang benar dan taat adalah merupakan sebuah tindakan menentang Allah.

Pernyataan “tanganmu penuh darah” mengindikasikan bahwa kejahatan yang mereka lakukan adalah kejahatan yang besar yang terjadi secara kasat mata, seperti tindakan pemerasan, perbudakan, serta pelecehan rakyat lemah dalam masyarakat. Hal ini mengakibatkan doa yang mereka panjatkan dengan menadahkan tangan sebagai wujud perasaan hormat bagi Allah, serta untuk menjaga hubungan yang erat dengan Allah, dengan tegas ditolak oleh Allah.

39 Charles F. P. FeifTer, *TafiiranAlkitab Wycliffe. Volume 2 Ayub-Maleakhi*...439

Oleh karena hal itu dianggap sebagai sebuah penipuan karena kejahatan mereka terhadap sesama. Walaupun itu dilakukan dengan sangat benar, tulus, sungguh, dengan tujuan untuk memohon, tidak akan diperdulikan oleh Allah, sebab perilaku dan tindakan mereka terhadap sesama menghalanginya.40

Ibadah dan ritus-ritus keagamaan yang mereka lakukan dengan didasari motivasi yang salah, membuat hal itu dikritik oleh Allah. Namun, hal ini bukan berarti bahwa Allah menolak perintahNya, dalam hal ini perintah untuk tidak lalai melakukan ibadah dan mempersembahkan korban. Sebab, ritual korban dan ibadah merupakan hal yang penting, sebab hal ini melambangkan pertobatan dan pembersihan diri dari dosa, jikalau dilakukan dengan benar dan melalui perilaku dan tindakan nyata dalam kehidupan.41

Ia menolak penyalahgunaan ibadah dan ritus-ritus oleh orang yang tidak bertobat, yang berpikir bahwa kesalahan dan dosa dapat berjalan bersama-sama. Teguran “Anak-anak....memberontak terhadap Aku” serta dakwaan “tanganmu penuh dengan darah” berhubungan dengan kedua perkataan Yesus mengenai hukum yang terutama (Mat. 22:36-40). Oleh karena itu, seharusnya pertobatan dinyatakan sepenuhnya dalam praktek kehidupan sehari-hari melalui tindakan mengasihi Allah dan sesama.42

Allah menuturkan bahwa walaupun ibadah dilakukan dengan cara yang benar dan tepat, jika orang yang melakukannya adalah orang-orang atau penyembah yang tidak mau bertobat yang berusaha menyuap Tuhan dengan

1. Nainggolan Memo Tckdi, *“Kecaman Tuhan Terhadap Dosa Yehuda Berdasarkan Penafsiran Yesaya* /; /*0-20 dan relevansinya* "... 2020
2. Charles F. P. FeifTcr, *Tafsiran Alkitab Wycliffe, Volume 2 Ayub-Maleakhi..* .439
3. Donald Guthrie dkk. *Tafsiran Alkitab masa kini 2 Ayub-Maleakhi*...372

persembahan yang mewah dan mahal, guna menghindarkan diri dari hukuman, tidak akan diterima oleh Tuhan jikalau tidak ada pertobatan.[[27]](#footnote-28) [[28]](#footnote-29)

Allah menganjurkan bagi mereka untuk “membasuh” dan “membersihkan” diri, “bersihkanlah” dari akar kata JTH (rakhals) berarti “melakukan pencucian

diri dengan serius”. Membasuh dan membersihkan diri mengarah kepada sebuah tindakan pertobatan yang sungguh dari orang yang telah terlanjur jauh dari Allah akibat dosa. Dalam usaha membersihkan diri, mereka tidak dapat mengusahakannya dengan menggunakan kekuatan diri sendiri, melainkan dalam mengusahakan hal demikian harus dilakukan dengan mengandalkan kemurahan Tuhan, sesuai dengan janjiNya untuk membersihkan mereka yang datang kepadaNya melalui jalan yang ditetapkanNya.

Jalan yang ditetapkanNya adalah dengan mempersembahkan korban, meninggalkan semua dosa atau “mengesampingkan” perbuatan-perbuatan yang jahat, mengesampingkan dari akar kata "110 (sur) yang berarti

“menjauhi/menjauhkan” dari hadapan Tuhan segala perbuatan-perbuatan yang jahat dengan menyatakan diri sungguh-sungguh menyesal telah melakukannya. “Belajar berbuat baik” dari akar kata 3£!P (yalav), belajar berbuat baik

berarti mengusahakan apa yang benar dari sudut pandang Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang datang menghadap Allah dalam keadaan tidak

44

bertobat merupakan sebuah kekejian dan menunjukkan sikap tidak pantas.

Hal yang tidak kala penting dan paling utama untuk dilakukan adalah kesetiaan melakukan keadilan, dari akar kata £DE)tfQ (jmyisefat), keadilan berarti

“melakukan perbuatan adil, tidak memihak”. Mengusahakan keadilan berarti memiliki tujuan hidup yang konsisten dan sungguh-sungguh menerapkan nilai- nilai keadilan. Melakukan keadilan terhadap orang yang lemah dan tertindas, karena orang-orang yang demikian rentan menjadi korban ini disebabkan karena mereka tidak dapat membela diri.

Kaum yang tergolong orang lemah dan tertindas yaitu “anak-anak yatim” dari akar kata DIIV {atom), dan “janda-janda” dari akar kata HDoSx

{alemanah). Apabila seorang perempuan kehilangan suaminya itu berarti ia kehilangan pendapatan. Hal ini menyebabkan mereka menggadaikan segala harta miliknya, kemudian menjual anak-anaknya demi membayar hutang.

Hukum Taurat menekankan untuk melindungi para janda dan anak yatim.[[29]](#footnote-30) Oleh karena itu, dalam perikop ini tidak heran jika Yesaya menekankan untuk memperjuangkan hak mereka. Allah memberi perhatian khusus bagi mereka, sebab mereka tergolong lemah dalam status sosial dan masyarakat Israel, yang tidak mendapat perhatian, rentan menjadi korban ketidakadilan pemimpin,[[30]](#footnote-31) karena tidak ada yang membela perkara mereka. Oleh karena itu, sepantasnyalah mereka diperhatikan, sehingga ditengah-tengah masyarakat

diperlakukan dengan adil, tidak ditindas, terlantar dan mengalami penderitaan dalam masyarakat.

Kesimpulan dari tafsiran diatas yaitu: Berdasarkan pemaparan mengenai makna pertobatan dalam Yesaya 1:10-17, penulis memperoleh data bahwa: Pertama, korban persembahan merupakan sebuah lambang pertobatan dan pembersihan diri dari dosa dan kesalahan, jika dinyatakan dengan benar melalui tindakan nyata mengasihi Allah dan sesama. Kedua, Allah tidak menolak ibadah, doa, persembahan dan perayaan-perayaan yang dilakukan bangsa Yehuda, melainkan Ia menolak penyalahgunaannya jika dilakukan oleh orang yang tidak bertobat dan tidak memiliki kasih terhadap sesama. Ketiga, bertobat berarti tindakan dan perilaku harus sesuai dengan ketetapan Tuhan. Ketetapan Tuhan yang dimaksud adalah mempersembahkan korban dengan didasari motivasi yang benar, melakukan keadilan, serta mengasihi sesama, sebab, mempersembahkan korban dengan setia tanpa disertai dengan motivasi yang benar dan tanpa adanya kasih kepada sesama itu sama halnya dengan menentang ketetapan Tuhan.

1. Howard Clark dkk, Alkitab Edisi Studi, (Jakarta: LAI, 2011). 1077 [↑](#footnote-ref-2)
2. W.S Lasor dkk, Pengantar Perjanjian Lama 2, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013). 254 [↑](#footnote-ref-3)
3. Johan Balchim dkk, Intisari Alkitab Perjanjian Lama, (Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2016). 232 [↑](#footnote-ref-4)
4. W.S Lasor dkk, Pengantar Perjanjian Lama 2, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013). 155 [↑](#footnote-ref-5)
5. C. Hassell Bullock, Kitab Nabi-Nabi Perjanjian Lama, (Malang: Gandum Mas, 2014). 175-176 [↑](#footnote-ref-6)
6. Denis Green, Pembimbing Pada Pengenalan Perjanjian Lamay (Malang: Gandum Mas, 2012). 154-155 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ibid. 155-157 [↑](#footnote-ref-8)
8. Johan Balchim dkk, Intisari Alkitab Perjanjian Lama, (Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2016). 231 [↑](#footnote-ref-9)
9. C. Hassell Bullock, Kitab Nabi-Nabi Perjanjian Lama, (Malang: Gandum Mas, 2014). 174 [↑](#footnote-ref-10)
10. W.S Lasor dkk, Pengantar Perjanjian Lama 2, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013) him. 259 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ibid. 260 [↑](#footnote-ref-12)
12. Ibid. 244-246 [↑](#footnote-ref-13)
13. W.S Lasor dkk, Pengantar Perjanjian Lama 2, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013). 275-284 [↑](#footnote-ref-14)
14. Alkitab Sabda (diakses pada tanggal 15 April 2020, pukul 17.54) [↑](#footnote-ref-15)
15. Howard Clark dkk, Alkitab Edisi Studi, (JakartarLAI, 2012). 1079 [↑](#footnote-ref-16)
16. W.S Lasor dkk, Pengantar Perjanjian Lama 2, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013). 254 [↑](#footnote-ref-17)
17. Offline. Bible Works Electronik For Windows, LLC, 2006 [↑](#footnote-ref-18)
18. Oftline. *Tafsiran elektornik* [↑](#footnote-ref-19)
19. S.H Widyapranawa, Tafsiran Alkitab Kitab Yesaya pasal 1-39, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006). 13 [↑](#footnote-ref-20)
20. Nainggolan Herrio Tekdi, “Kecaman Tuhan Terhadap Dosa Yehuda Berdasarkan Penafsiran Yesaya 1:10-20 dan relevansinya”. Evangelikal: JumaJ Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat 4.1 (2020): 64-78, (diakses pada tanggal 29 Juli 2020 pukul 09.15) [↑](#footnote-ref-21)
21. S.H Widyapranavva, *Tafsir an Alkitab Kitab Yesaya pasal 1-39...* 13 [↑](#footnote-ref-22)
22. Nainggolan Herrio Tekdi, “Kecaman Tuhan Terhadap Dosa Yehuda Berdasarkan Penafsiran Yesaya 1:10-20 dan relevansinya”. Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat 4.1 (2020): [↑](#footnote-ref-23)
23. 64-78, (diakses pada tanggal 29 Juli 2020 pukul 09.15) [↑](#footnote-ref-24)
24. Donald Guthrie dkk. Tafsiran Alkitab masa kini 2 Aynb-Maleakhi,()aknrt&'Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2012). 372 [↑](#footnote-ref-25)
25. Charles F. P. FeilTer, Tafsiran Alkitab Wycliffe, Volume 2 Ayub-Maleakhi, (Malang: Gandum Mas, 2014). 439 [↑](#footnote-ref-26)
26. Nainggolan I Ierrio Tekdi, *“Kecaman Tuhan Terhadap Dosa Yehuda Berdasarkan Penafsiran Yesaya l: 10-20 dan relevansinya* "... 2020 [↑](#footnote-ref-27)
27. Ibid [↑](#footnote-ref-28)
28. Charles F. P. FeifTer, *Tafsiran Alkitab Wycliffe, Volume 2 Ayub-Maleakhi..* .439 [↑](#footnote-ref-29)
29. Howard Clark dkk, Alkitab Edisi Studi, (Jakarta: LAI, 2011). 1085 [↑](#footnote-ref-30)
30. Nainggolan Hcrrio Tekdi, *“Kecaman Tuhan Terhadap Dosa Yehuda Berdasarkan Penafsiran Yesaya 1:10-20 dan relevansinya* ”... 2020 [↑](#footnote-ref-31)